

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan mendapatkan kesempatan secara langsung untuk melakukan kerja profesi pada bidang pemasaran atau *marketing* mengenai *safety* di dalam dunia penerbangan yaitu sebagai *Safety Promotions* pada unit *Safety Information Management* di PT Garuda Indonesia Persero (Tbk). Pada posisi yang ditempati praktikan untuk melaksanakan Kerja Profesi, praktikan bekerja sama dengan seluruh unit divisi *Occupational Safety, Health & Environment* untuk melakukan riset konten, validasi sumber info konten dan analisis konten yang akan diterbitkan pada *infografis, poster dan booklet* yang nantinya akan disebarluaskan secara berkala setiap minggunya kepada seluruh karyawan internal Garuda Indonesia.

Pada unit praktikan bekerja, pekerjaan yang dilakukan oleh staff lainnya adalah menaungi tentang seluruh laporan *Hazard, Incident* dan *Accident* yang terjadi pada lingkungan perusahaan baik itu secara Internal maupun Eksternal. Tugas lain dari divisi unit *Safety Information Management* adalah dengan rutin memberikan *Safety Reminder* kepada seluruh karyawan Garuda Indonesia, beberapa contoh dari *Safety Reminder* yang diterbitkan adalah tentang menjaga kesehatan karyawan, bahaya apa saja yang ada di landasan pesawat, dan memberikan penyuluhan mengenai tata cara melaporkan suatu *Hazard* dengan baik dan benar agar laporan *Hazard* tersebut bisa diterima serta diproses dengan mudah oleh unit *Safety Information Management* dan diproses oleh unit lain yang menaungi hal-hal tersebut.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada hari pertama praktikan melakukan kerja profesi di PT Garuda Indonesia, praktikan mendapatkan sebuah pengenalan mengenai unit-unit apa saja yang berada di divisi *Corporate Quality, Safety and Environment Management* dan terdapat 4 unit yang berada di bawah naungan divisi Praktikan bekerja yaitu

Incident Management, Corporate Quality Assurance, Occupational Safety, Health & Environment dan yang terakhir adalah *Safety Information Management*. Kemudian praktikan diberikan arahan mengenai tugas apa saja yang dapat praktikan kerjakan selama praktikan menjalani kerja profesi dan praktikan diberikan info-info mengenai konsep *Reminder* yang tepat dari ciri khas perusahaan yang nantinya hasil dari konsep tersebut akan dituangkan ke dalam infografis maupun poster dan diberikan kepada karyawan-karyawan internal dari perusahaan itu sendiri. Setelah mendapatkan gambaran-gambaran apa saja yang dapat praktikan kerjakan nantinya, praktikan diberikan tugas utama untuk membuat dan merencanakan sebuah *Poster, Infografis, Majalah* dan *Booklet*.

Dalam seluruh proses pembuatan poster, infografis dan booklet yang dilakukan pada unit *Safety Information Management* diperlukan proses atau alur pengerjaan agar seluruh *reminder* yang dibuat dapat sesuai dengan standar dan ketentuan dari perusahaan seperti pengecekan desain dan isi konten, peletakan desain dan kata-kata agar mudah dibaca serta dipahami dan sesuai dengan yang diinginkan oleh divisi Praktikan bekerja, pengecekan-pengecekan tersebut dilakukan oleh beberapa staf dan manajer dari divisi *Safety Information Management*. Berikut adalah pembuatan beberapa promosi *Safety Reminder* yang dilakukan oleh praktikan pada divisi *Safety Information Management*.

3.2.1 Pembuatan Poster Reminder Launching Web IESD

Safety Information Management memiliki tugas utama membuat sebuah *Safety Reminder* yang akan digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai keselamatan dalam dunia penerbangan. Informasi ini nantinya akan disebarkan kepada karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melalui konten-konten yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca karyawan. Poster merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi kepada seluruh karyawan PT. Garuda Indonesia dan pada saat ini media informasi poster digunakan dalam waktu dekat untuk memberikan info mengenai peluncuran Website *IESD (Integrated Electronic Safety Database)*, *IESD* sendiri merupakan sebuah website yang diperuntukan untuk karyawan PT Garuda Indonesia Garuda Indonesia yang di dalamnya berisikan tentang pelaporan berbagai macam *hazard* atau bahaya dan

juga *Incident* di dalam ruang lingkup kerja dan aktivitas bisnis PT Garuda Indonesia. *Website* ini merupakan *website* baru yang akan diluncurkan pada bulan Juli 2022 dan akan terus digunakan nantinya sebagai salah satu alat bantu kerja penting di dalam perusahaan.

Pada tahap-tahap proses peluncuran *website* tersebut diperlukan adanya berbagai promosi *website* terhadap seluruh karyawan agar *website* tersebut dapat dipergunakan oleh seluruh karyawan PT Garuda Indonesia serta secara bertahap akan menggantikan *website IESD* yang lama, oleh karena itu berbagai promosi mengenai *launching website* terus dilakukan baik itu melalui media poster dan juga pemberitahuan secara langsung antar divisi.



Gambar 3.1 Poster peluncuran *website IESD* yang baru.

Pada proses pembuatan media promosi tersebut diperlukan beberapa arus pengerjaan dan pengecekan agar nantinya media promosi tersebut dapat dibagikan kepada seluruh karyawan. Hal pertama yang dilakukan oleh unit tempat Praktikan bekerja dalam proses pembuatan promosi ini adalah mengajak seluruh karyawan pada divisi unit *Safety Information Management* untuk melakukan *weekly meeting* dengan tujuan untuk menentukan media promosi apa yang akan dilakukan untuk mempromosikan peluncuran *website* baru ini, setelah berunding dan diberikannya pendapat oleh seluruh staff maka terpilihlah media promosi yang cocok yaitu melalui poster karena lebih mudah untuk dibaca dan dimengerti oleh orang-orang yang melihatnya. Untuk proses pembuatan poster seluruh staff memberikan ide awal dan isi konsep untuk poster tersebut, setelah ditetapkannya isi konsep, tema dan desain untuk poster tersebut Praktikan mendapatkan perintah untuk melakukan pembuatan poster. Lebih lanjut, setelah poster telah dibuat kemudian praktikan memberikan hasil pembuatan poster kepada manajer praktikan untuk dilakukan pengecekan desain dan isi konsep poster tersebut.

Setelah poster yang praktikan buat mendapatkan persetujuan dan tidak perlu dilakukan revisi maka praktikan mengirimkan file poster tersebut kepada manajer praktikan untuk dilakukan penyebaran poster tersebut kepada seluruh karyawan PT Garuda Indonesia.

3.2.2 Pembuatan *Poster Wellness and Health Tips for WFO Employees*

Dalam rangka untuk menyambut karyawan PT Garuda Indonesia dalam pemberlakuan kembali peraturan untuk *WFO (Work From Office)*, maka divisi *Safety Information Management* merencanakan untuk membuat sebuah poster dengan tema *Wellness and Health Tips for WFO Employees* dengan tujuan untuk mengingatkan bagi seluruh karyawan untuk tetap menerapkan hidup sehat dan protokol kesehatan di kantor pada saat masa pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini

Pembuatan poster ini dilalui dengan berbagai macam riset konten dengan mencari sumber informasi yang valid agar informasi yang diberikan terjamin kebenarannya, pelaksanaan riset konten ini dilakukan oleh seluruh staff unit *Safety Information Management*. Setelah isi konsep dan desain sudah ditetapkan maka

manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk segera dibuatkan *draft* poster dengan deadline selama 5 hari. Dalam pelaksanaan pembuatan *draft* poster tersebut praktikan melakukan pencarian referensi desain dari berbagai sumber seperti *Pinterest*, *Dribbble* dan *Instagram*, praktikan juga meminta bantuan bimbingan kepada rekan tempat praktikan bekerja untuk membantu dalam pemilihan desain yang sesuai dengan perusahaan dan membantu dalam peletakan judul serta isinya agar mudah dibaca dan dimengerti.



Gambar 3.2 Poster *Wellness & Health Tips For WFO Employees*

Setelah *draft* poster pertama yang dibuat praktikan selesai kemudian praktikan memberikan kepada manajer praktikan untuk melakukan pengecekan serta *validasi* isi poster apakah telah sesuai dengan ide konsep pada saat *weekly meeting* atau tidak. Praktikan mendapatkan perintah untuk melakukan revisi desain pada poster karena warna yang dipilih kurang berwarna dan beberapa karakter pada konten kurang bisa menjelaskan makna yang ingin disampaikan. Setelah hampir 4 kali praktikan melakukan revisi, poster tersebut mendapatkan *Approved* untuk diteruskan dan dibagikan kepada seluruh karyawan PT Garuda Indonesia dalam rangka menyambut kembali seluruh karyawan *WFO (Work From Office)*.

3.2.3 Pembuatan *Booklet User Guidance Integrated Electronic Safety Database for Administrator, Submitter dan Follow Up Occurrence*.

Divisi *Safety Information Managemen* tempat praktikan bekerja bertugas untuk mengelola semua laporan bahaya atau *hazard* yang berada di seluruh lingkungan kerja PT Garuda Indonesia untuk kemudian dilanjutkan kepada pihak-pihak yang memang bertugas untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Website IESD merupakan alat penyambung berbagai bahaya atau *hazard* yang ingin dilaporkan kepada pihak yang menaunginya, oleh karena itu website IESD sangat penting bagi perusahaan untuk menciptakan keamanan bagi seluruh konsumen dan juga karyawan mereka sendiri.

Dalam rangka adanya peluncuran website *safety hazard* yang baru dan menggantikan website lama IESD bagi karyawan PT Garuda Indonesia, diperlukan adanya berbagai macam penyuluhan penggunaan website dengan baik dan benar selain itu juga dibutuhkan sebuah *User Guidance* yang dapat memberikan *tutorial* dengan jelas serta terperinci tentang bagaimana cara mengakses website dengan benar oleh karena itu divisi unit praktikan bekerja berinisiatif untuk mengeluarkan sebuah *Booklet User Guidance administrator, submitter dan follow up occurrence* dalam pelaporan *hazard* pada Website IESD kepada seluruh karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar 3.3 *Booklet User Guidance IESD Follow Up Occurrence, Administrator, E-Report Submitter.*

Dalam proses pembuatan *booklet* hal pertama yang dilakukan seluruh Staff Unit *Safety Information Management* adalah melakukan *weekly meeting* untuk menentukan tutorial apa saja yang akan diberikan dalam *booklet* tersebut serta menentukan kata-kata yang sesuai agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca nantinya, setelah penentuan seluruh konsep tersebut selesai maka manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk membuat *3 draft booklet*.

Dalam pembuatan *booklet* tersebut praktikan mendapatkan bantuan dan arahan dari manajer praktikan dalam pengaksesan *website* karena akses praktikan yang terbatas untuk melakukan Login *website* IESD yang baru dan *website* tersebut hanya diperuntukan untuk karyawan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk saja. Dalam proses pembuatan *booklet* tersebut praktikan membutuhkan waktu selama 5 hari di tiap pembuatan *booklet* tersebut dikarenakan diperlukannya beberapa model *tutorial* dari *website* tersebut. Setelah pengerjaan *booklet* tersebut selesai dan disetujui oleh manajer praktikan, *booklet* tersebut praktikan kirimkan kepada manajer praktikan untuk kemudian dibagikan kepada seluruh karyawan dan dijadikan pedoman tetap dalam *User Guidance* bagi orang-orang yang membutuhkan tentang bagaimana cara melaporkan bahaya atau *hazard* yang ada di dalam lingkungan kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.4 Pembuatan Poster *Safety Driving*

Dalam rangka menyambut kembali seluruh karyawan Garuda Indonesia untuk melakukan *WFO (Work From Office)* dan semakin tingginya angka tingkat kecelakaan pada kendaraan di Indonesia tiap harinya oleh karena itu divisi *Safety Promotion* tempat praktikan bekerja berinisiatif untuk meluncurkan dan melakukan *Safety Reminder* untuk seluruh karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tentang diperlukan adanya *Safety Driving* ketika akan berangkat dan pulang kerja maupun ketika berpergian kemanapun menggunakan kendaraan.

Hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembuatan poster *Safety Reminder* ini adalah dengan manajer praktikan bekerja mengajak praktikan dan juga staff lainnya dalam divisi yang sama untuk melakukan *Weekly Meeting* dengan tujuan untuk membahas dan menentukan isi konten serta desain yang diperlukan dalam pembuatan poster tersebut, dengan harapan agar pesan-pesan yang ingin

disampaikan tercapai kepada pembaca secara jelas dan membuat mereka lebih waspada serta lebih berhati-hati dalam mengendarai kendaraan.



Gambar 3.4 Poster *Safety Driving*.

Setelah melakukan *weekly meeting* dan sudah menentukan ide dari isi konten dan desain yang diinginkan, maka manajer praktikan memerintahkan praktikan untuk membuat beberapa *draft* poster yang direncanakan dan sesuai dengan kesepakatan pada *weekly meeting*, praktikan diberikan *deadline* pengerjaan poster tersebut selama 4 hari. Setelah terbentuknya beberapa *draft* poster pada hari ke 3, praktikan memberikan *draft* poster tersebut kepada manajer

praktikan untuk dilakukannya validasi konten dan desain lebih lanjut serta untuk melakukan revisi dalam poster tersebut sebelum disebarluaskan kepada seluruh karyawan. 2 hari setelah penyerahan *draft* poster pertama *safety driving* tersebut dan dilakukannya revisi konten sebanyak 3 kali hingga poster tersebut mendapatkan *approved* dari manajer praktikan untuk lanjut disebarluaskan kepada seluruh karyawan. Setelah mendapatkan *approved* dari manajer praktikan, praktikan mengirimkan file dari poster tersebut kepada manajer praktikan melalui email dan direncanakan poster tersebut akan dipasang pada Televisi Lobby GSO (*Garuda Service Operation*).

3.2.5 Pembuatan Poster *Safety On The Ramp*

Pada bulan ke dua praktikan bekerja, praktikan mendapatkan *briefing* pada *Weekly Meeting* untuk melakukan pengerjaan tugas membuat poster *safety reminder* untuk karyawan yang bekerja di hanggar dan wilayah sekitar landasan bandara. Konsep kali ini manajer praktikan bekerja meminta desain poster untuk lebih banyak gambar dan lebih sedikit kata-kata untuk lebih memberikan nuansa berbeda serta menginginkan pesan yang disampaikan agar lebih tercapai secara menyeluruh kepada karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melalui gambar tersebut nantinya.

Pada hari kedua setelah praktikan mendapatkan *briefing* tersebut, praktikan melakukan *brainstorming* atau pencarian ide untuk poster tersebut baik dari segi pembuatan kata-kata maupun juga dari segi pembuatan desain yang tepat serta beberapa gambar mengenai dunia penerbangan yang sesuai dengan kata-kata yang akan dipakai, Pelaksanaan pembuatan poster tersebut praktikan lakukan selama hampir kurang lebih sekitar 4 hari dari *deadline* yang diberikan oleh Manajer Praktikan selama 6 hari.



Gambar 3.5 Poster Safety On The Ramp.

Dalam pembuatan kata-kata dalam isi konten poster tersebut praktikan juga dibantu oleh staff unit *Safety Information Management* lainnya agar kata-kata yang dipilih dapat sesuai dengan buku panduan *Safety International*. Setelah semua isi konten dan desain poster sesuai dengan permintaan manajer tempat praktikan bekerja, praktikan melakukan *double check* terhadap poster tersebut

agar nantinya ketika di *publish* tidak terdapat kesalahan-kesalahan kecil maupun besar yang berdampak terhadap tidak tersampaikan *Safety Reminder* bagi seluruh karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang bekerja di bandara dan sekitarnya. Setelah melakukan *double check* terhadap poster tersebut praktikan mengirimkan email kepada manajer praktikan dan seluruh staff unit *Safety Promotion* agar nantinya poster yang praktikan buat dapat disebar luaskan kepada pihak yang dituju dalam pemberian *Safety Reminder* tersebut.

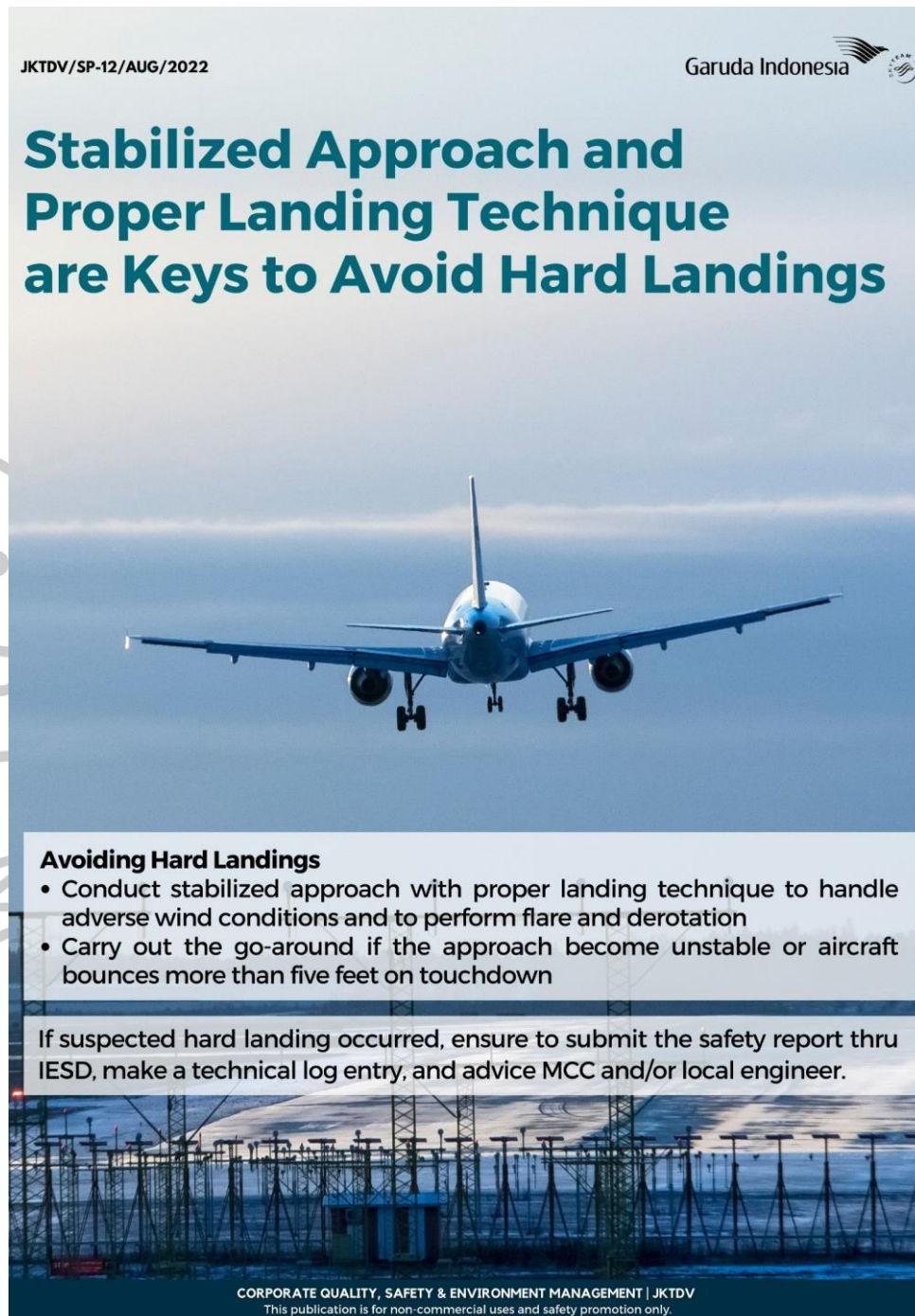
3.2.6 Pembuatan Poster *Hard Landing*

Dalam rangka *Safety Reminder* mingguan unit *Safety Information Management* tempat praktikan bekerja berencana untuk membuat sebuah poster tentang *hard landing* yang ditujukan kepada pilot dari PT Garuda Indonesia dengan maksud serta tujuan untuk mengingatkan tentang bahayanya *hard landing* dalam dunia penerbangan dan untuk menciptakan kenyamanan bagi penumpang dalam melakukan penerbangan dengan Garuda Indonesia.

Pada *weekly meeting* kali ini praktikan diberikan briefing untuk membuat poster yang memiliki gambar utama sebagai *headlines* dari poster tersebut dengan artian untuk menciptakan sebuah makna dan artian daripada gambar tersebut dan juga pada *weekly meeting* ini praktikan serta seluruh staff unit *Safety Information Management* berdiskusi mengenai isi konten yang sesuai dengan buku panduan dunia penerbangan internasional yaitu *ICAO (International Civil Aviation Organization)*. Setelah mendapatkan isi konten yang diinginkan dan disepakati oleh seluruh staff, praktikan mulai melanjutkan dengan membuat beberapa *draft* desain poster yang nantinya akan diserahkan dan dipilih salah satu oleh manajer praktikan.

Setelah praktikan membuat beberapa *draft* dan mengirmkannya kepada manajer praktikan, dipilihnya salah satu poster yang diinginkan oleh manajer praktikan. Proses *finalisasi* poster dilakukan dengan melakukan beberapa *revisi* mengenai peletakan kata-kata yang sesuai dengan tempatnya dan juga mengedit tone warna dari poster tersebut agar menjadi lebih *soft* dan *eye catching* bagi para pilot Garuda Indonesia ketika membaca poster tersebut. Ketika *finalisasi* poster tersebut sudah selesai dan mendapatkan persetujuan oleh manajer praktikan, kemudian praktikan mengirimkan poster tersebut melalui *email* kepada manajer

praktikan agar poster tersebut dapat dikirimkan langsung kepada seluruh pilot PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar 3.6 Poster *Hard Landing*.

3.2.7 Pembuatan Infografis Pada Salah Satu *Slide Power Point* Untuk Acara *Boeing Safety Symposium*

Acara *Boeing Safety Symposium* merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh perusahaan Boeing sebagai salah satu perusahaan multinasional yang merancang, memproduksi dan menjual berbagai macam model pesawat terbang, satelit dan roket kepada Maskapai Penerbangan di seluruh negara dan juga termasuk kepada PT Garuda Indonesia sebagai konsumen utama mereka. Acara tersebut dihadiri oleh 200 orang dan 75 organisasi dari 10 negara berbeda dengan tujuan dari acara ini adalah untuk mendengarkan berbagai macam *perspektif* dan mendengarkan berbagai keluhan organisasi-organisasi yang bekerjasama dengan Boeing untuk melakukan *improvisasi* dari sisi *safety operasional* dikala *pandemi*.

Hotel Park Hyatt di Jakarta menjadi tempat dilaksanakan acara *Boeing Safety Symposium* tersebut, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai konsumen dan pihak yang bekerja sama dengan Boeing berkesempatan untuk menjadi tuan rumah dalam menyambut perusahaan Boeing serta PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berkesempatan untuk memberikan presentasi mengenai *Safety Operasional* dalam menjalankan bisnis penerbangan di kala pandemi ini. Divisi praktikan menjadi salah satu pembuat slide presentasi yang akan dipresentasikan di acara *Boeing Safety Symposium*, sehingga manajer praktikan melakukan *weekly meeting* untuk menentukan pembuatan beberapa slide presentasi. Setelah berhasil menentukan presentasi yang akan ditampilkan, manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk membuat salah satu *Infografis* di dalam presentasi tersebut yang berisikan mengenai struktur dari *Safety Management System* yang terdiri dari *Safety Promotion, Safety Policy and Objectives, Safety Risk Management, Safety Assurance*.



Gambar 3.7 Infografis Boeing Safety Symposium.

Setelah *infografis* dibuat, praktikan mengirimkan file tersebut kepada manajer praktikan untuk dimasukkan kedalam salah satu *slide* Presentasi yang akan dipresentasikan pada acara Boeing *Safety Symposium*.

3.2.8 Pembuatan Poster Langkah Mudah Untuk Pastikan *Trolley* Aman Digunakan

Dalam rangka meningkatkan *Safety Awareness* kepada para *Flight Attendant* Garuda Indonesia, unit *Safety Information Management* tempat praktikan bekerja merencanakan untuk mengeluarkan *Safety Reminder* berupa poster tentang beberapa langkah-langkah untuk memastikan sebuah *trolley* di dalam penerbangan aman untuk digunakan ketika melakukan penyajian makanan dan minuman terhadap konsumen yang menggunakan maskapai Garuda Indonesia dalam penerbangan mereka.

Hal pertama yang dilakukan dari unit *Safety Information Management* untuk menerbitkan poster tersebut adalah dengan melakukan *weekly meeting* dengan seluruh unit praktikan bekerja agar dapat menentukan konsep dan isi konten dari poster tersebut berdasarkan panduan buku penerbangan international, pelaksanaan *weekly meeting* dilakukan selama kurang lebih sekitar 4 jam dari pukul 09.00 - 13.00. Setelah tercapainya konsep dan isi konten yang diinginkan, manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk membuat

beberapa *draft* poster dengan minimal 3 *referensi* yang nantinya akan dipilih salah satu. Praktikan melakukan *brainstorming* dengan melihat beberapa *referensi* poster mengenai *Using Safety Trolley* di website Garuda Indonesia, kemudian praktikan membuat beberapa *draft* poster tersebut dan memberikannya kepada manajer praktikan untuk dianalisa dan menentukan salah satu poster yang sesuai dengan konsep dan konten yang telah ditentukan pada *weekly meeting* sebelumnya.



Gambar 3.8 Poster *Trolley Aman Digunakan*.

Dalam pelaksanaan pembuatan poster ini praktikan diberikan beberapa info mengenai tentang apa saja ketentuan dari kelayakan sebuah *trolley* untuk digunakan dan batasan mengenai kualitas *trolley* tersebut untuk bisa atau diperbolehkan dipakai di dalam sebuah penerbangan karena jika suatu *trolley* mengalami kerusakan minor atau kecil bisa membahayakan konsumen di dalam pesawat seperti *trolley* mengalami kegagalan pengereman sehingga dapat menabrak konsumen, pintu *trolley* tidak dapat tertutup, *trolley* yang tidak bersih dapat menyebabkan penurunan kualitas makanan dan minuman yang dibawa. Setelah finalisasi poster sudah selesai praktikan mengirimkan file poster tersebut kepada manajer praktikan agar dapat segera dikirimkan kepada seluruh *flight attendant* dari Garuda Indonesia.

3.2.9 Pembuatan Poster Pola Hidup Sehat

PT Garuda Indonesia sangat peduli terhadap kesehatan seluruh karyawannya baik itu karyawan yang berada di dalam lingkungan kantor pusat, pilot, *flight attendant* dan juga karyawan yang berada di seluruh lingkungan bandara Soekarno Hatta. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk rutin melaksanakan pengecekan kesehatan bagi seluruh karyawan setiap setahun sekali seperti pengecekan gula darah, kolesterol dan kesehatan gigi, serta baru-baru ini perusahaan rutin mengadakan seminar mengenai kesehatan mental karyawan dan memberikan *hotline* psikolog kepada seluruh karyawannya.

TIPS POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENJAGA TUBUH TETAP PRIMA

JANTUNG SEHAT

- Rutin dan teratur berolahraga
- Berhenti merokok
- Jaga kadar lemak (lipid) darah
- Hindari risiko diabetes/kencing manis

MAKAN SEHAT

- Konsumsi kalori sesuai kebutuhan agar berat badan tetap ideal
- Makan makanan bergizi seimbang
- Kurangi asupan gula dan garam

TIDUR SEHAT

- Optimalkan waktu tidur/istirahat
- Hindari kafein dan stimulant lainnya sebelum waktu tidur
- Hindari minuman beralkohol
- Hindari tidur larut malam

GERAK SEHAT

- Lakukan pemanasan sebelum berolahraga, hati-hati agar tidak cedera
- Jaga posisi tubuh agar tetap ergonomis saat berkegiatan

MENTAL SEHAT

- Lakukan interaksi sosial yang positif dengan lingkungan sekitar
- Be Mindful, fokus terhadap kegiatan yang sedang dilakukan
- Saling berbagi dengan sesama

CORPORATE QUALITY, SAFETY & ENVIRONMENT MANAGEMENT | JKTDV
This publication is for non-commercial uses and safety promotion only.

Reference: Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SE 06 Tahun 2022 Tentang Sistem Pemantauan Kesehatan Penerbang

Gambar 3.9 Poster Pola Hidup Sehat.

Dalam rangka *reminder* kepada seluruh karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengenai pola hidup sehat, unit *Safety Information Management* berencana untuk mengeluarkan poster yang berisikan tentang mengatur pola hidup yang sehat dan menjadikan tubuh lebih bugar dan ideal. Pelaksanaan pembuatan poster ini diawali dengan diadakannya *weekly meeting* bagi seluruh staff unit *Safety Information Management* untuk membahas dan merencanakan isi konsep serta desain yang menarik dalam poster tersebut agar para pembaca dapat menjadikan poster tersebut pedoman hidup sehat mereka. Pembuatan isi

konten dari poster ini didasari dari buku pedoman hidup sehat yang dimiliki oleh Garuda Indonesia sehingga isi dari konten poster tersebut valid adanya.

Setelah selama 3 jam praktikan dan seluruh unit *Safety Information Management* melakukan *meeting* dan berhasil menentukan konsep dari poster tersebut maka manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk membuat *draft* desain dari poster tersebut dengan catatan ingin membuat poster yang memberikan kesan simpel namun mudah diingat oleh orang-orang yang membacanya.

Praktikan membuat beberapa *draft* poster selama 2 hari, dibantu dengan mencari referensi dari poster-poster lama yang dimiliki oleh PT Garuda Indonesia. *Draft* poster yang sudah selesai praktikan serahkan kepada Manajer Praktikan untuk dilakukan *revisi* serta pemilihan salah satu poster tersebut agar dapat dilakukan *finalisasi* dan poster tersebut dapat disebarakan kepada seluruh karyawan PT Garuda Indonesia melalui Manajer Praktikan.

3.2.10 Pembuatan *Safety Reminder* Mengenai *Hazard* di Dalam Dunia Penerbangan Pada Saat Musim Hujan

Menjelang akhir September pada tahun 2022 ini, sedang berlangsung musim hujan di seluruh daerah wilayah Indonesia dan akibat curah hujan yang tinggi ini banyak sekali *hazard* atau bahaya yang akan terjadi di lingkungan sekitar seperti adanya banjir, tanah longsor, serta juga dapat terjadi pada lingkungan transportasi dapat juga menyebabkan kecelakaan mobil maupun motor akibat kurangnya jangkauan pandangan, serta pada dunia penerbangan curah hujan yang tinggi dapat juga menyebabkan suatu *incident* yang fatal seperti sambaran petir pada saat pesawat lepas landas, landasan pacu yang licin, sinyal komunikasi yang hilang pada saat penerbangan dan *delay* pada tiap jadwal penerbangannya.

BEWARE OF AQUAPLANING:

SAFE TAKEOFF AND LANDING IN HEAVY RAIN

- Don't land fast on a wet runway
- Keep your tires inflated
- Use back pressure and aerodynamic braking to slow down
- Precise Calculation
- Do not hesitate to go around

CORPORATE QUALITY, SAFETY & ENVIRONMENT MANAGEMENT | JKTDV
This publication is for non-commercial uses and safety promotion only.

Gambar 3.10 Poster *Beware Of Aquaplaning*.

Unit *Safety Information Management* berencana untuk mengeluarkan sebuah *safety reminder* yang ditujukan khusus bagi para *flight attendant* terutama pilot sebagai *reminder* mengenai bahayanya *aquaplaning* serta bahayanya cuaca buruk pada saat melakukan penerbangan pesawat nantinya, harapan dari pembuatan *safety reminder* bisa menurunkan tingkat *incident* dalam dunia penerbangan khususnya pada penerbangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Proses pembuatan poster ini diawali dengan dilakukannya *weekly meeting* bagi seluruh staff unit *Safety Information*

Management untuk menentukan ide konsep dan desain yang akan dipakai dalam pembuatan poster ini nantinya, manajer praktikan berencana untuk mengeluarkan dua poster dengan judul yang berbeda namun dengan tema yang sama yaitu cuaca buruk. Pelaksanaan *meeting* ini berlangsung secara 3 jam dan melakukan riset ide konten berdasarkan buku panduan penerbangan Internasional sehingga konten yang dimiliki pada poster tersebut valid dan sesuai dengan penanganan prosedur internasional dan pada *meeting* ini ditetapkan dua judul poster yang nantinya akan dikeluarkan yaitu *beware of aquaplaning* dan *bad weather for airplane*. Setelah selesai melaksanakan *Weekly Meeting* tersebut dan sudah ditetapkan isi konten serta judul yang akan dipakai maka manajer praktikan memberikan perintah kepada praktikan untuk membuat *draft* 2 poster yang nantinya akan dipakai dan dipilih oleh manajer praktikan sebagai poster yang akan dibagikan kepada seluruh *flight attendant* dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Praktikan diberikan *deadline* pengerjaan poster selama 9 hari agar hasil desain poster yang dibuat maksimal dan memiliki ciri khas sendiri di dalam poster tersebut, dalam pembuatan poster ini praktikan membuatnya melalui *canva* dan juga dibantu dengan referensi poster yang dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelumnya. Setelah praktikan selesai membuat 2 poster tersebut dan berhasil menyelesaikannya sesuai *deadline* yang ditentukan oleh manajer unit praktikan bekerja, praktikan mengirimkan *draft* poster tersebut kepada Manajer praktikan untuk dilakukannya revisi dan pemilihan poster oleh manajer tempat praktikan bekerja. Setelah 2 hari melakukan revisi kedua poster tersebut finalisasi poster dilakukan dan disembarkannya poster tersebut kepada seluruh *flight attendant* dan berharap akan mengurangi *incident* yang akan terjadi nantinya di lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.



Gambar 3.11 Poster *Make Your Weather Decision*.

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama praktikan melakukan kerja profesi di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, praktikan mengalami beberapa kendala yang berasal dari diri internal maupun eksternal perusahaan tempat kerja profesi praktikan yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kendala yang praktikan hadapi umumnya berkaitan dengan pihak eksternal perusahaan sehingga terkadang menghambat jalannya pembuatan *safety reminder*.

3.3.1 Pembuatan Poster *Wellness and Health Tips for WFO*

Employees

Dalam proses pembuatan poster *Wellness and Health Tips for WFO Employees* praktikan mendapatkan kendala karena keterbatasan praktikan untuk berkonsultasi kepada manajer praktikan mengenai desain yang sesuai dan isi konten yang diinginkan dikarenakan Manajer praktikan pada saat itu sedang melakukan *Work From Home (WFH)* sehingga aksesibilitas praktikan untuk melakukan konsultasi hanya bisa melalui media elektronik dan permasalahan lain dalam pembuatan poster ini adalah poster tersebut merupakan poster kedua yang praktikan buat selama menjalani kerja profesi di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehingga praktikan masih belum bisa menyesuaikan desain dan isi konten yang sesuai dengan ciri khas perusahaan dan hal ini tentu membuat praktikan mengalami beberapa kali *revisi* pada poster tersebut akibat ketidaksesuaian model desain dan isi konten yang ingin disampaikan.

3.3.2 Pembuatan *Booklet User Guidance Integrated Electronic Safety Database for Administrator, Submitter dan Follow Up Occurrence.*

Pada proses pembuatan *booklet User Guidance*, Praktikan mengalami kendala karena adanya keterbatasan untuk melakukan akses *Login* pada Website IESD yang hanya diperuntukan untuk seluruh karyawan PT Garuda Indonesia saja, sehingga pada proses pembuatan *Booklet* ini praktikan terkendala selama beberapa hari dikarenakan keterbatasan akses yang dimiliki oleh praktikan untuk akses masuk *website* dan mengambil beberapa tangkapan layar untuk dimasukkan ke dalam *booklet* nantinya.

Kemudian permasalahan lain yang praktikan dapat pada saat pembuatan *booklet User Guidance* adalah terdapat beberapa kali revisi konten didalam *booklet* tersebut seperti peletakan gambar yang terlalu dekat dengan petunjuk, penunjuk tulisan yang tidak jelas, penggunaan kalimat yang tidak efektif yang akan membuat pembaca kebingungan. Karena beberapa kendala tersebut praktikan harus melakukan revisi

dengan mengganti beberapa kesalahan dengan yang diperintahkan oleh manajer praktikan.

3.3.3 Pembuatan Poster *Safety On The Ramp*

Kendala yang dihadapi praktikan dalam proses pembuatan poster *Safety On The Ramp* adalah keterbatasan adanya *desain grafis* mengenai *flight attendant* yang sesuai dengan apa yang diminta oleh manajer praktikan dan tidak cocoknya beberapa gambar yang praktikan pilih dengan konsep yang ditentukan oleh manajer praktikan. Hal ini membuat poster tersebut memakan waktu lebih lama dikarenakan praktikan harus mencari lebih banyak untuk pemilihan *desain grafis* yang sesuai sehingga pembuatan poster ini mengalami kemunduran jadwal peluncuran.

3.3.4 Pembuatan Poster Langkah Mudah Untuk Pastikan *Trolley Aman Digunakan*.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembuatan poster langkah mudah untuk pastikan *trolley Aman Digunakan* adalah keterbatasan gambar-gambar yang tersedia mengenai *trolley* pada pesawat serta alat-alat pada penerbangan lainnya dan juga keterbatasan akses praktikan dalam mencari tahu mengenai isi Buku Panduan Penerbangan Internasional yang sesuai dengan konsep poster ini. Beberapa hal tersebut membuat jadwal peluncuran poster mengalami kendala dan ditunda selama beberapa hari untuk mencapai konsep poster yang diinginkan oleh manajer praktikan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dengan adanya kendala yang dihadapi oleh praktikan khususnya dalam mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab praktikan selama melaksanakan kerja profesi sebagai *Safety Information Managemenet* di PT. Garuda Indonesia, praktikan harus bisa menghadapi dan mencari solusi atas kendala yang ada dengan sigap. Menghadapi kendala juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab.

3.4.1 Pembuatan Poster *Wellness and Health Tips for WFO Employees*

Melihat ketidaksesuaian desain dan isi konten yang praktikan buat dengan ciri khas yang dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang cenderung lebih kepada konsep simpel sedangkan praktikan lebih dominan membuat poster yang lebih variatif dengan banyaknya desain yang lebih ke arah desain saat ini. Dengan perbedaan konseptual desain dan isi konten tersebut maka praktikan berinisiatif untuk lebih mengikuti ciri khas desain perusahaan dan mencampurkannya dengan model desain saat ini sehingga kesan yang ditimbulkan pada poster tidak kuno dan lebih *inovatif*.

3.4.2 Pembuatan *Booklet User Guidance Integrated Electronic Safety Database for Administrator, Submitter dan Follow Up Occurrence*.

Pada saat pembuatan *Booklet User Guidance* tersebut diperlukannya sebuah gambar mengenai isi asli dari *website* tersebut sehingga dalam proses pembuatan *website* tersebut praktikan terkendala karena keterbatasan akses untuk masuk kedalam *website* IESD.

Mengatasi kendala yang ada pada permasalahan ini, praktikan meminta bantuan kepada manajer praktikan untuk membantu memberikan tangkapan layar didalam *website* IESD agar dapat praktikan letakan didalam *booklet* IESD nantinya dan membuat *User Guidance* didalam *booklet* lebih jelas.

3.4.3 Pembuatan Poster *Safety On The Ramp*

Pada permasalahan ini yang dilakukan praktikan adalah dengan melakukan *improvisasi* dalam bentuk pemilihan gambar yaitu dengan menggabungkan beberapa gambar yang berbeda dari gambar yang sudah tersedia dan menyatukannya didalam satu panel sehingga tercapainya gambar yang sesuai dengan isi konten yang diinginkan oleh manajer praktikan.

3.4.4 Pembuatan Poster Langkah Mudah Untuk Pastikan *Trolley Aman Digunakan*.

Penyelesaian permasalahan yang praktikan lakukan di dalam pembuatan poster ini adalah dengan praktikan meminta bantuan kepada staff lain dalam divisi yang sama untuk mencari isi peraturan yang mengatur tentang

standarisasi penggunaan *trolley* didalam pesawat, praktikan meminta bantuan kepada staf lain karena buku tersebut hanya dimiliki oleh Karyawan yang bekerja di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan tidak boleh untuk disebarluaskan kepada pihak lain selain dari pihak PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Kerja profesi yang praktikan lakukan selama kurang lebih tiga bulan pada *Safety Informatin Management* di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, menghasilkan beberapa pembelajaran yang praktikan peroleh yaitu:

1. Pada bidang manajemen pemasaran, praktikan memperoleh pembelajaran mengenai implementasi teori-teori yang berhubungan dengan manajemen pemasaran yang didapatkan selama pembelajaran di kelas seperti menetapkan strategi pemasaran untuk setiap *safety reminder* di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., menentukan segmentasi dan target pasar untuk *safety reminder* yang akan disebarakan perusahaan.
2. Komunikasi bisnis, praktikan memperoleh pembelajaran mengenai cara berkomunikasi dengan baik dan benar dengan cara melakukan pemilihan kata yang disesuaikan didalam sebuah *reminder* agar tidak terjadi *miss communication*. Tidak hanya berkomunikasi secara tulisan namun praktikan juga memperoleh pembelajaran untuk berkomunikasi dengan baik terhadap sesama pegawai, atasan atau pimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja selama melakukan program kerja profesi ini, praktikan dapat mengalami dan merasakan secara langsung bekerja di sebuah perusahaan khususnya di industri penerbangan di mana keamanan dan kenyamanan konsumen menjadi prioritas nomer satu didalam perusahaan agar konsumen ingin memakai jasa penerbangan perusahaan secara terus menerus.
4. Menambah wawasan mengenai proses penciptaan karya-karya kreatif. Praktikan sebelumnya hanya menjadi penikmat karya tanpa mengetahui bagaimana proses pembuatannya, proses penyebaran karya tersebut dan proses pendiskusian karya tersebut yang berjalan rumit hingga akhirnya karya tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Melalui kerja profesi ini

praktikan dapat terlibat langsung dalam setiap proses perencanaan suatu karya, serta praktikan mendapatkan proses pembelajaran baru disetiap pembuatan karya untuk dapat diimplementasikan pada karya-karya berikutnya .



